



**PENGARUH TABUNGAN *MUḌĀRABAH* DAN
DEPOSITO *MUḌĀRABAH* TERHADAP ROA
(*RETURN ON ASSET*) PADA PT. BANK SYARIAH
MANDIRI Tbk. PERIODE 2012-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

WINDA ANRIANI SIREGAR
NIM: 14 401 00076

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



**PENGARUH TABUNGAN *MUḌĀRABAH* DAN
DEPOSITO *MUḌĀRABAH* TERHADAP ROA
(*RETURN ON ASSET*) PADA PT. BANK SYARIAH
MANDIRI Tbk. PERIODE 2012-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

WINDA ANRIANI SIREGAR
NIM: 14 401 00076

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

ROSNANI SIREGAR, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II

AHMAD IQBAL TANJUNG, MEI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **WINDA ANRIANI SIREGAR**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 8 Juni 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **WINDA ANRIANI SIREGAR** yang berjudul "PENGARUH TABUNGAN *MUDĀRABAH* DAN DEPOSITO *MUDĀRABAH* TERHADAP ROA (*RETURN ON ASSET*) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk. PERIODE 2012-2017", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II

Ahmad Iqbal Tanjung, MEI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Anriani Siregar

NIM : 14 401 00076

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : PENGARUH TABUNGAN *MUDĀRABAH* DAN DEPOSITO *MUDĀRABAH* TERHADAP ROA (*RETURN ON ASSET*) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI TBK. PERIODE 2012-2017

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 8 Juni 2017

Saya yang Menyatakan,



Winda Anriani Siregar
NIM 14 401 00076

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WINDA ANRIANI SIREGAR
NIM : 14 401 00076
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH TABUNGAN MUDĀRABAH DAN DEPOSITO MUDĀRABAH TERHADAP ROA (RETURN ON ASSET) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk. PERIODE 2012-2017.** Dengan Hak Bebas *Royalti Noneklusif* ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 8 Juni 2018

Saya menyatakan,



WINDA ANRIANI SIREGAR
NIM. 14 401 00076



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : WINDA ANRIANI SIREGAR
NIM : 14 401 00076
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH TABUNGAN *MUḌĀRABAH* DAN DEPOSITO *MUḌĀRABAH* TERHADAP ROA (*RETURN ON ASSET*) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk. PERIODE 2012-2017

Ketua

Dr. Ikhsanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Sekretaris

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, SP., MM
NIP. 19811106 201503 1 001

Anggota

Dr. Ikhsanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, SP., MM
NIP. 19811106 201503 1 001

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Sabtu , 30 Juni 2018
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 78 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.74
Predikat : CUMLAUDE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

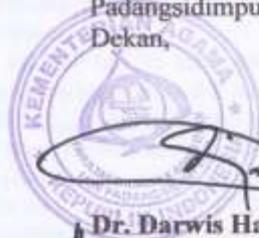
PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TABUNGAN *MUḌĀRABAH* DAN
DEPOSITO *MUḌĀRABAH* TERHADAP ROA
(*RETURN ON ASSET*) PADA PT. BANK SYARIAH
MANDIRI Tbk. PERIODE 2012-2017**

**NAMA : WINDA ANRIANI SIREGAR
NIM : 14 401 00076**

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 13 Juli 2018
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah senantiasa dipersembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan pertolongan kepada hamba-Nya yang membutuhkan. Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT peneliti dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat Islam ke jalan keselamatan dan kebenaran.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan Jurusan Perbankan Syariah. Skripsi ini berjudul **Pengaruh Tabungan *Muḍārabah* dan Deposito *Muḍārabah* Terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2010-2017**. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SE.,M.Si, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Rosnani Siregar, M. Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Ahmad Iqbal Tanjung, MEI. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
6. Teristimewa penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Aswin Siregar dan Ibunda Apridawati Dalimunthe yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta selalu memberi arahan dalam setiap jejak langkah peneliti. Karena ketika peneliti berada dalam kesulitan orangtua selalu ada dan selalu menjadi yang pertama untuk menguatkan serta selalu mendoakan. Terimakasih juga kepada Abanghanda Mara Sutan Siregar,

Adinda Suryani Fitri Siregar, Aisyah Rahmadani Siregar dan Husni Ismail Siregar yang telah menjadi sumber motivasi bagi peneliti yang selalu memberikan do'a demi keberhasilan penulis dalam skripsi ini.

7. Buat rekan-rekan mahasiswa terutama Jurusan Perbankan Syariah 2 angkatan 2014 yang juga turut memberikan saran dan dorongan kepada peneliti, baik berupa diskusi maupun buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
8. Buat teman-teman tercinta (Yusnita Siregar, Lena Ansari Juanda, Nola Hasibuan, Nurmasia Simbolon, Ade Sahreni Piliang, Amelia Harahap, Suknah, Rohima Siregar, Desi Nurdiani, Delima Harahap, Suriana Dewi, Siti Hajar Harahap, Lailan Zaadah) dan rekan-rekan lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti tiada kata-kata indah yang dapat peneliti ucapkan selain do'a.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT semata. Untuk memperbaiki tulisan peneliti selanjutnya, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca secara umum.

Padangsidempuan, Juni 2018

Penulis

WINDA ANRIANI SIREGAR
NIM. 14 401 00076

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ž	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	ء	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	ء	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	ḍommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathahdanya	Ai	a dan i
.....و	fathahdanwau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
f		a	
.....ا.....ى	fathahdanalifatauy a	ā	a dangaris sata s
.....ى	Kasrahnya	ī	i dangaris di bawah
.....و	ḍommahdanwau	ū	u dangaris di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitand asyaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti hurufqamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata danbisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Winda Anriani Siregar

Nim : 14 401 00076

Judul Skripsi : **PENGARUH TABUNGAN *MUDĀRABAH* DAN DEPOSITO *MUDĀRABAH* TERHADAP ROA (*RETURN ON ASSET*) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI TBK. PERIODE 2012-2017.**

Kata Kunci : **Tabungan *Mudārabah*, Deposito *Mudārabah*, dan ROA (*Return On Asset*)**

Penghimpunan dana merupakan simpanan atau titipan dari para nasabah yang akan diinvestasikan untuk pembiayaan yang halal bagi kepentingan umat oleh Perbankan Syariah berdasarkan prinsip bagi hasil. Semakin banyak dana yang dihimpun Bank Syariah maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh Bank Syariah, tetapi keuntungan yang diperoleh PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. yang dilihat dari publikasi laporan keuangan Bank *berfluktuasi* tidak sesuai dengan teori. Rumusan masalah menjelaskan bagaimanakah pengaruh tabungan *mudārabah* dan deposito *mudārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tabungan *mudārabah* dan deposito *mudārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan rasio keuangan sebagai aspek-aspek atau bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dalam bentuk data *time series*, sebanyak 72 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, yaitu data laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. publikasi perbulan yang diterbitkan oleh www.ojk.go.id. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linear berganda. Data diolah menggunakan program komputer SPSS versi 23.

Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) tabungan *mudārabah* tidak memiliki pengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) yang dibuktikan dengan memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($0.130 < 1.66724$) dan nilai signifikannya > 0.05 yaitu ($0.897 > 0.05$) dan deposito *mudārabah* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) yang dibuktikan dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu ($-3.234 < -1.66724$), dan nilai signifikannya < 0.05 yaitu ($0.002 < 0.05$). Sedangkan secara simultan (uji F) tabungan *mudārabah* dan deposito *mudārabah* memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20.031 > 3.13$) dan nilai signifikannya signifikan < 0.05 yaitu ($0.000 < 0.05$). Adapun R^2 (*R Square*) sebesar sebesar 0.367 atau sama dengan 36.7 persen yang berarti bahwa variabel ROA (*Return On Asset*) dapat dijelaskan variabel tabungan *mudārabah* dan deposito *mudārabah* sebesar 36.7 persen. Sedangkan sisanya 63.3 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi ROA.

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	vi
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS.....	vii
ISLAM	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Kerangka Teori	15
1. ROA (<i>Return On Asset</i>)	15
a. Aktiva/Aset.....	16
b. Laba Kotor.....	16
c. Laba Bersih.....	17
2. Dana Pihak Ketiga.....	17
a. Produk-Produk Dana Pihak Ketiga	18
b. Hubungan Dana Pihak Ketiga Dengan	20
ROA (<i>Return On Asset</i>)	
c. Ayat Tentang Tabungan <i>Muḍārabah</i> dan	21
Deposito <i>Muḍārabah</i>	
3. Tabungan <i>Muḍārabah</i>	23
4. Deposito <i>Muḍārabah</i>	27
5. Perbedaan dan Persamaan Tabungan <i>Muḍārabah</i>	30
dan Deposito <i>Muḍārabah</i>	
6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tabungan <i>Muḍārabah</i>	31
dan Deposito <i>Muḍārabah</i>	

B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Lokasi dan Waktu Tempat Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39
D. Sumber Data	40
E. Instrumen Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	40
1. Statistik Deskriptif	40
2. Uji Normalitas	41
3. Uji Asumsi Klasik	41
a. Uji Multikolonieritas	41
b. Uji Heteroskedastisitas	42
c. Uji Autokorelasi	42
4. Uji Koefisien R	43
5. Analisis Regresi Linear Berganda	43
6. Uji Hipotesis	44
a. Uji Parsial (T)	44
b. Uji Simultan (F)	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	46
1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	46
2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	48
3. Struktur Organisasi dan Produk-produk	49
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	
B. Deskripsi Data Penelitian	52
C. Hasil Analisis Data	55
1. Uji Statistik Deskriptif	55
2. Uji Normalitas	55
3. Uji Asumsi Klasik	56
a. Uji Multikolinearitas	56
b. Uji Heteroskedastisitas	57
c. Uji Autokorelasi	58
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
5. Uji Regresi Berganda	60
6. Uji Hipotesis	61
a. Uji Parsial (Uji T)	61
b. Uji Simultan (Uji F)	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
E. Keterbatasan Penelitian	67

BAB V	PENUTUP	69
	A. Kesimpulan	69
	B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Jumlah Tabungan <i>Muḍārabah</i>	6
Tabel 1.2	: Jumlah Deposito <i>Muḍārabah</i>	6
Tabel 1.3	: ROA (Return On Asset).....	7
Tabel 1.4	: Tabel Definisi Operasional Variabel	9
Tabel 2.1	: Perbedaan dan Persamaan Tabungan <i>Muḍārabah</i> dan Deposito.....	30
	<i>Muḍārabah</i>	
Tabel 2.2	: Penelitian Terdahulu	33
Tabel 4.1	: Jumlah Tabungan <i>Muḍārabah</i> dan Deposito <i>Muḍārabah</i>	52
	PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2012-2017	
Tabel 4.2	: Uji Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.3	: Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.4	: Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.5	: Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.6	: Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
Tabel 4.7	: Uji Regresi Berganda.....	60
Tabel 4.8	: Uji Parsial (Uji t).....	62
Tabel 4.9	: Uji Simultan (Uji F).....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Pikir	35
Gambar 4.1	: Hasil Uji Heterokedastisitas.....	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1	: Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.....	50
Bagan 4.2	: Produk-Produk PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Deskriptif Data Penelitian

Lampiran 2 Hasil *Output* SPSS

Lampiran 3 Tabel Distribusi t

Lampiran 4 Tabel Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan urat nadi bagi kelancaran kegiatan perekonomian suatu Negara melalui fungsinya sebagai *financing intermediary* (perantara keuangan). Kemajuan perekonomian suatu Negara dapat diukur dari kemajuan Bank di Negara tersebut. Mengingat besarnya pengaruh Bank terhadap perekonomian suatu Negara bukan berarti Bank tidak mempunyai kendala ataupun masalah. Salah satu masalah yang dihadapi Perbankan adalah masalah kinerja keuangan Bank.

Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 tahun 1998 yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan kata lain dalam menjalankan aktivitasnya Bank berfungsi sebagai perantara keuangan atau *financing intermediary* antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana.¹

Bank Syariah adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, yaitu perjanjian dan aturan berdasarkan hukum Islam antara pihak Bank maupun pihak lain yang melakukan berbagai transaksi, berupa tabungan, pembiayaan dan berbagai kegiatan lainnya.

¹Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 3.

Di Indonesia, Bank syariah yang pertama adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992. Perkembangan Bank Muamalat masih tergolong *stagnan* dibandingkan dengan Negara-negara muslim lainnya. Pada periode tahun 1992-1998 hanya ada satu unit Bank Syariah, maka pada tahun 2005, jumlah Bank Syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu tiga Bank Umum Syariah, salah satunya Bank Syariah Mandiri (BSM), 17 Unit Usaha Syariah salah satunya BNI Syariah. Sementara itu, jumlah Bank Perkreditan menjadi 88 buah salah satunya BPR Berkah Amal Sejahtera²

BSM berdiri tahun 1999 merupakan Bank Syariah yang didirikan oleh Bank BUMN milik pemerintah. BSM merupakan konversi dari Bank Susila Bakti yang merupakan Bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara. BSM cepat mengalami perkembangan dan diikuti oleh pendirian beberapa Bank Syariah atau Unit Usaha lainnya.

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, Bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan pada suatu Bank adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan Bank dalam menghasilkan laba.³ Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas Bank adalah ROA (*Return On Asset*).

ROA (*Return On Asset*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari dana yang

²Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* Edisi Kelima (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 25.

³Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan* (PT: Bumi Aksara, Jakarta, 2011), hlm. 104.

tertanam dalam total aset suatu Bank.⁴ Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset.⁵ Artinya, semakin besar ROA (*Return On Asset*) suatu Bank, maka semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai Bank tersebut dan semakin baik posisi Bank dari penggunaan aset. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen Bank mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan Bank.⁶

Keuntungan yang diperoleh Bank merupakan hasil dari penggunaan aset-aset Bank. Aset yang dimaksud tersebut salah satunya dana pihak ketiga. Dalam dunia perbankan aspek yang paling penting dalam kinerja Bank adalah kemampuan Bank dalam menghimpun dana pihak ketiga. Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu Bank dan merupakan ukuran keberhasilan Bank mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pentingnya sumber dana pihak ketiga ini, karena merupakan dana yang paling utama bagi Bank, karena sumber dana ini di samping mudah untuk mencarinya juga tersedia banyak di masyarakat, kemudian persyaratan untuk mencarinya tidak sulit.⁷

Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya. Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga terdiri dari

⁴Manahan P Tampubolon, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 43.

⁵Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (PT: Buku Seru, Yogyakarta, 2015), hlm. 228.

⁶Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 866.

⁷Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 71.

simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito.⁸Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah*.

Muḍārabah adalah sistem kerja sama usaha antara *ṣahibul māl* atau pemilik dana menyuntikkan dananya 100%, sedangkan pengelola dana atau *muḍārib* menyediakan keahliannya. *Muḍārib* sebagai pengelola harus bertanggung jawab bila terjadi kerugian yang diakibatkan karena kelalaian *muḍārib*. Pada dasarnya kedua belah pihak akan berbagi hasil sesuai nisbah yang disepakati atas keuntungan usaha yang diperoleh.⁹

Tabungan *muḍārabah* merupakan produk penghimpunan dana oleh Bank Syariah menggunakan akad *muḍārabah*. *Muḍārabah* mempunyai dua bentuk, yakni, *muḍārabah muthlaqah* dan *muḍārabah muqayyadah*, perbedaannya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan oleh Bank Syariah dalam mengelola hartanya. Bank Syariah bertindak sebagai *muḍārib* dan nasabah sebagai *ṣahibul māl*. Bank Syariah akan membayar bagi hasil kepada nasabah pada akhir bulan, sesuai dengan nisbah yang disepakati diawal dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening tabungan *muḍārabah*.¹⁰Semakin besar jumlah tabungan *muḍārabah* yang dihimpun oleh Bank Syariah maka semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh Bank Syariah.

Deposito *muḍārabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya

⁸Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 24.

⁹Vithzal Rivai dan Adria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), hlm. 43.

¹⁰Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm. 89.

hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai akad perjanjian yang dilakukan antara Bank Syariah dan nasabah. Sifat penarikan deposito yaitu penarikannya deposito bervariasi, yaitu dari satu bulan, tiga bulan, enam bulan, satu tahun (12 bulan) atau lebih.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam teori dikatakan dari sisi penghimpunan dana pihak ketiga, jika Bank Syariah memperoleh pendapatan besar, maka nasabah investor juga akan menerima bagi hasil yang besar, dan sebaliknya jika Bank Syariah memperoleh pendapatan kecil maka bagi hasil yang dibagikan kepada nasabah investor juga akan menurun.¹² Semakin besar Bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan Bank tersebut dapat memberikan pembiayaan dan ini berarti semakin besar Bank memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil dana yang dihimpun Bank semakin kecil pula pembiayaan yang diberikan, maka semakin kecil pula pendapatan yang diperoleh Bank.¹³

Dimana dalam penelitian ini keuntungan yang diperoleh Bank Syariah dari dana pihak ketiga yang dalam penelitian ini tabungan *mudārabah* dan deposito *mudārabah* akan diukur dengan rasio ROA (*Return On Asset*).

Berdasarkan teori yang dijelaskan di atas, data tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Data yang dipublikasikan oleh PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. tahun 2012 sampai 2017 terjadi fluktuasi pada ROA (*Return On Asset*) sementara pendapatan yang diperoleh dari tabungan *mudārabah* dan deposito

¹¹Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (PT: Adhitya Andrebina Agung, 2015), hlm. 412.

¹²Ismail, *Perbankan Syariah, Op. Cit.*, hlm.35.

¹³Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 1.

muḍārabah mengalami perkembangan setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Jumlah Tabungan *Muḍārabah*
(Dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	I	II	III	IV
2012	14.185.523	15.304.158	16.372.864	17.528.889
2013	17.988.931	184.71.268	192.35.074	19.818.365
2014	19.336.799	18.992.397	19.682.146	20.460.196
2015	22.755.891	20.330.032	21.306.770	22.755.891
2016	22.152.671	22.191.113	23.561.248	25.157.790
2017	25.176.760	25.06.872	26.103.529	28.200.736

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah tabungan *muḍārabah* dari tahun 2012 sampai 2017 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah tabungan *muḍārabah* yang paling rendah yang diperoleh Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012 yaitu Rp. 14.185.523.000.000 dan jumlah tabungan *muḍārabah* tertinggi pada tahun 2017 yaitu Rp. 28.200.736.000.000

Untuk melihat perkembangan jumlah deposito *muḍārabah*, dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.2
Jumlah Deposito *Muḍārabah*
(Dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	I	II	III	IV
2012	22.779.096	22.098.719	21.300.901	21.826.644
2013	23.623.732	24.681.646	27.213.848	26.834.253
2014	28.989.270	29.169.332	30.684.071	31.935.906
2015	30.489.260	32.161.787	30.632.571	31.287.537
2016	33.266.583	32.161.787	33.547.579	35.268.859
2017	35.603.392	35.472.421	36.814.683	37.547.789

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah deposito *muḍārabah* dari tahun 2012 sampai 2017 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah tabungan *muḍārabah* yang paling rendah yang diperoleh Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012 yaitu Rp. 22.098.719.000.000 dan jumlah deposito *muḍārabah* tertinggi pada tahun 2017 yaitu Rp. 37.547.789.000.000

Untuk melihat perkembangan ROA (*Return On Asset*) dapat dilihat pada tabel 1.3 di bawah ini.

Tabel 1.3
ROA (*Return On Asset*)
(Dalam Persen)

TAHUN	I	II	III	IV
2012	0,4	1,07	1,55	2
2013	0,61	0,84	1,03	1,73
2014	0,43	0,33	0,57	0,16
2015	0,41	0,19	0,22	0,41
2016	0,1	0,23	0,33	0,41
2017	0,11	0,22	0,22	0,41

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, dapat dijelaskan bahwa ROA (*Return On Asset*) yang diperoleh Bank Syariah Mandiri dari tahun 2012 sampai 2017 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2012 sampai tahun 2017 ROA (*Return On Asset*) mengalami fluktuasi, sementara tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* terus meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* meningkat dari tahun 2012 sampai 2017 di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. akan tetapi ROA (*Return On Asset*) yang

dihasilkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. berfluktuasi. Peneliti menemukan ada suatu ketidakcocokan antara teori dengan praktek, sehingga dalam hal ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Tabungan *Muḍārabah* Dan Deposito *Muḍārabah* Terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Tabungan *muḍārabah* mengalami peningkatan dari tahun 2012 sampai 2017.
2. Deposito *muḍārabah* mengalami peningkatan, dari tahun 2012 sampai 2017.
3. Terjadinya fluktuasi terhadap ROA dari tahun 2012 sampai 2017 sedangkan tabungan *muḍārabah* mengalami peningkatan.
4. Terjadinya fluktuasi terhadap ROA dari tahun 2012 sampai 2017 sedangkan deposito *muḍārabah* mengalami peningkatan.
5. Adanya pengaruh tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada pengaruh tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah*

terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan memuat laporan keuangan periode 2012 sampai tahun 2017.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi operasional variabel untuk menerangkan beberapa istilah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Tabel Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Tabungan <i>muḍārabah</i> (X_1)	Tabungan <i>muḍārabah</i> (X_1) adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad <i>muḍārabah</i> yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja dengan menggunakan buku tabungan, slip penarikan dan ATM.	a. Total investasi <i>muḍārabah</i> b. Jenis dana tabungan c. Nisbah bagi hasil tabungan <i>muḍārabah</i> d. Metode perhitungan bagi hasil	Rasio
2	Deposito <i>muḍārabah</i> (X_2)	Deposito <i>muḍārabah</i> atau investasi <i>muḍārabah</i> merupakan investasi melalui dana pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan mendapatkan imbalan bagi hasil.	a. Nisbah bagi hasil b. Jangka waktu deposito <i>muḍārabah</i> c. Jumlah dana deposito yang diinvestasikan d. Jenis dana deposito <i>muḍārabah</i>	Rasio

3	ROA (<i>Return On Asset</i>) (Y)	ROA (<i>Return On Asset</i>) adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank.	a. Laba kotor b. Laba bersih c. Total aktiva	Rasio
---	--	---	--	-------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh tabungan *muḍārabah* secara parsial terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2017?
2. Bagaimanakah pengaruh deposito *muḍārabah* secara parsial terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2017?
3. Bagaimanakah pengaruh tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* secara simultan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2017?

F. Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah seperti yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tabungan *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2017.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2017.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2017.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti tentang bagaimana pengaruh tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2017.

2. Bagi Perbankan Syariah

Pengaruh jumlah tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2017 menjadi topik yang dibahas lebih lanjut. Kajian pengaruh jumlah tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2017 ini dapat bermanfaat untuk evaluasi perkembangan sistem Perbankan Syariah serta sebagai bahan awal kajian dalam menentukan metode kebijakan sistem syariah.

3. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan bidang perbankan. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut (bagi yang berminat) di masa yang akan datang.

4. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini akan menambah kepustakaan dibidang Perbankan Syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika skripsi penelitian ini terdiri dari lima bab dan beberapa sub bab bahasan, agar pembaca lebih mudah memahami isinya maka akan dituliskan lebih detail sebagai berikut:

Bab pertama yaitu pendahuluan, di dalamnya terdiri dari beberapa sub bab bahasan yaitu diantaranya latar belakang masalah yaitu uraian mengenai masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah yaitu aspek-aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah berisikan aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dari masalah tersebut akan muncul dan dapat diangkat sejumlah besar aspek masalah yang saling berkaitan erat antara yang satu dengan lainnya, batasan masalah yaitu membatasi cakupan atau ruang lingkup penelitian yang hanya pada beberapa masalah yang dianggap

penting, definisi operasional Variabel yaitu berisikan indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu berisikan rangkuman masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah, tujuan penelitian yaitu berisikan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian yaitu berikan manfaat dilakukannya penelitian.

Bab kedua yaitu komponen landasan teori di dalamnya terdiri dari beberapa sub bab bahasan diantaranya kerangka teori yaitu berisikan pembahasan-pembahasan mengenai variabel atau objek yang akan diteliti, penelitian terdahulu yaitu memuat hasil penelitian orang lain yang dapat mendukung hasil penelitian, kerangka pikir yaitu pemikiran peneliti tentang masalah yang ingin dipecahkan untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti dan hipotesis yaitu jawaban sementara atau hasil penelitian.

Bab ketiga yaitu komponen metodologi penelitian, di dalamnya terdiri dari beberapa sub bab bahasan meliputi lokasi dan waktu penelitian yaitu memuat tempat dilakukannya penelitian serta waktu dilakukannya penelitian, jenis penelitian yaitu menjelaskan jenis penelitian yang akan dilakukan pada karakteristiknya, sumber data yaitu berisikan sumber-sumber data yang sesuai dengan penelitian, populasi dan sampel yaitu, dimana populasi adalah jumlah keseluruhan data yang akan diteliti dan sampel merupakan sebagian dari populasi, instrumen pengumpulan data yaitu cara ataupun alat untuk mengumpulkan data, dan teknik analisis data yaitu pengolahan dan analisis

data dengan menggunakan statistik, teknik atau rumus statistik yang digunakan harus sesuai dengan masalah penelitian.

Bab keempat yaitu komponen hasil penelitian, di dalamnya terdiri dari beberapa sub bab bahasan yang meliputi, gambaran umum PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. yaitu berisikan gambaran tentang bank yang dijadikan objek penelitian, deskripsi data penelitian menjelaskan seluruh data yang diolah dalam penelitian, hasil analisis data berisikan hasil data statistik yang diolah berkaitan dengan teknik analisis data dan pembahasan hasil penelitian yaitu menjelaskan hasil dari data yang diolah dalam bagian analisis data.

Bab kelima yaitu komponen penutup, di dalamnya terdiri dari dua sub bab bahasan yang meliputi kesimpulan yaitu jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi dan saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindaklanjuti dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. ROA (*Return On Asset*)

ROA (*Return On Asset*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.¹ Semakin tinggi nilai ROA (*Return On Asset*) semakin baik produktivitas dalam mengelola aset dalam memperoleh keuntungan bersih.² Semakin rendah nilai ROA (*Return On Asset*) mengidentifikasi kurangnya kemampuan manajemen Bank dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan. Rasio ini mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset.³

Rumus perhitungan ROA (*Return On Asset*) sebagai berikut:

$$\text{ROA (Return On Asset): } \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%^4$$

ROA (*Return On Asset*) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya, jika ROA (*Return On Asset*) negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan/rugi. Indikator dari ROA (*Return On Asset*) adalah:

¹Muhammd, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 254.

²Slamet Hardiyono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 210.

³Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking, Loc. Cit.*

⁴Malayu S.P. Hasibuan, *Op. Cit.*, hlm. 100.

a. Aktiva/Aset

Aktiva/aset adalah kekayaan bank yang baik berbentuk berwujud atau tidak berwujud yang diperoleh melalui utang atau modal sendiri. Komponen Aktiva terdiri dari: aset lancar, aset tetap, dan aset lain. Aktiva lancar adalah kekayaan Bank yang diperkirakan untuk dijual, menjadi kas, atau dikonsumsi, diperdagangkan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Salah satu aset yang termasuk dalam aktiva lancar yaitu tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah*. Aktiva tidak lancar adalah kekayaan Bank yang umur kegunaannya relatif permanen atau jangka panjang lebih dari satu tahun atau tidak habis satu kali perputaran operasi perusahaan.⁵

b. Laba Kotor

Penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan akan diperoleh laba kotor. Jumlah laba kotor bisa memperlihatkan seberapa suksesnya perusahaan memanfaatkan sumber daya. Besarnya persentase laba kotor untuk periode berjalan diperoleh dari persentase sebelumnya lalu dikalikan dengan penjualan bersih periode berjalan untuk mengestimasi besarnya harga pokok penjualan. Lalu besarnya estimasi harga pokok penjualan ini akan dikurangkan dari harga pokok barang yang tersedia untuk dijual, untuk menentukan besarnya estimasi persediaan akhir.⁶

⁵Dwi Suwikyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 122.

⁶Hery, *Op. Cit.*, hlm. 50.

Contoh, diketahui penjualan bersih perusahaan x sebesar Rp. 93.500.000, Harga pokok penjualan Rp. 64.000.000. Jadi jumlah laba kotor yang diperoleh perusahaan x adalah Rp. 93.500.000 - Rp. 64.000.000 = Rp. 29.500.000.

c. Laba Bersih

Rasio laba bersih atau rugi bersih adalah perbedaaan antara pendapatan dengan beban. Jika pendapatan lebih besar dari beban, maka hasilnya adalah laba bersih. Jika beban lebih besar dari pendapatan maka disebut dengan rugi bersih. Pendapatan akan mendongkrak aktiva perusahaan atau ekuitas pemegang saham, sedangkan beban mengkonsumsi aktiva bersih perusahaan.⁷

2. Dana Pihak Ketiga

Sumber dana ini merupakan dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu Bank dan merupakan ukuran keberhasilan Bank mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pentingnya sumber dana ini dari masyarakat luas, karena merupakan dana paling utama bagi Bank. Sumber dana yang juga disebut dengan dana pihak ketiga ini di samping mudah untuk mencarinya juga tersedia banyak di masyarakat.⁸ Untuk memperoleh dana dari masyarakat luas, Bank Syariah menawarkan tiga produk Bank Syariah yang mempunyai keunggulan tersendiri.

⁷Henry Simamora, *Akuntansi Bisnis Pengembalian Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 88.

⁸Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 71.

a. Produk-Produk Dana Pihak Ketiga

Produk yang ditawarkan Bank Syariah dalam menghimpun dana pihak ketiga yaitu:

1) Simpanan Giro

Giro adalah simpanan pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, artinya bahwa uang yang disimpan direkening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan. Menurut Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 mendefinisikan giro adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pemindahbukuan.⁹Pemilik simpanan giro *wadi'ah* dapat mengambil dananya kapan saja diperlukan, asalkan saldonya cukup.

Secara singkat giro *wadi'ah* dapat diartikan sebagai bentuk simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan yang didasarkan pada prinsip titipan. Nasabah tidak mendapat keuntungan berupa bunga, melainkan bonus yang nilainya tidak boleh diperjanjikan diawal akad.¹⁰

⁹Ismail, *Perbankan Syariah, Op. Cit.*, hlm. 67.

¹⁰Khotibul Umam & Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 81.

2) Tabungan

Menurut Undang-Undang No. 10 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Penarikan tabungan juga dapat dilakukan dengan datang langsung membawa buku tabungan, slip penarikan atau melalui sarana *authomated teller machine*/anjungan tunai mandiri (ATM).¹¹

Dalam hal ini terdapat dua jenis tabungan, yaitu *waḍi'ah* dan *muḍārabah*. Pilihan terhadap produk ini tergantung pada motif dari nasabah. Jika motifnya hanya menyimpan maka bisa dipakai produk tabungan *waḍi'ah*, sedangkan untuk nasabah yang bermotif investasi atau mencari keuntungan maka dipakai tabungan *muḍārabah*.¹²

3) Deposito

Deposito merupakan dana nasabah yang penarikannya sesuai jangka waktu tertentu, sehingga mudah diprediksi ketersediaan dana tersebut. Balas jasa yang diberikan Bank lebih tinggi dibanding produk dana lainnya seperti giro dan tabungan. Jangka waktu penarikannya jelas, maka deposito dianggap dana stabil.

Menurut Undang-undang Perbankan No. 21 tahun 2008 deposito adalah invesatasi dana berdasarkan akad *muḍārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang

¹¹Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 80.

¹²Khotibul Umam & Setiawan Budi Utomo, *Op. Cit.*, hlm. 89.

penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan Bank Syariah/UUS.¹³

Deposito merupakan dana yang dapat diambil sesuai dengan jangka waktu yang disepakati. Artinya penarikannya dilakukan pada waktu tertentu, apabila deposito diperjanjikan jangka waktu 1 bulan, maka deposito dapat dicairkan setelah satu bulan.¹⁴

b. Hubungan Dana Pihak Ketiga Dengan ROA (*Return On Asset*)

Dalam teori penghimpunan dana atau dana pihak ketiga dikatakan bahwa jika Bank Syariah memperoleh pendapatan besar, maka nasabah investor juga akan menerima bagi hasil yang besar, dan sebaliknya jika Bank Syariah memperoleh pendapatan kecil maka bagi hasil yang dibagikan kepada nasabah investor juga akan menurun.¹⁵ Semakin besar Bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan Bank tersebut dapat memberikan pembiayaan dan ini berarti semakin besar Bank memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil dana yang dihimpun Bank semakin kecil pula pembiayaan yang diberikan, maka semakin kecil pula pendapatan yang diperoleh Bank.¹⁶

Keuntungan yang diperoleh Bank merupakan hasil dari penggunaan aset-aset Bank. Aset yang dimaksud tersebut salah satunya dana pihak ketiga. Keuntungan yang diperoleh Bank Syariah atas penggunaan aset-aset Bank diukur dengan Rasio Profitabilitas yaitu ROA

¹³Ismail, *Perbankan Syariah, Op. Cit.*, hlm. 91.

¹⁴Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi, Op. Cit.*, hlm. 3.

¹⁵Ismail, *Perbankan Syariah, Loc. Cit.*

¹⁶Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank, Loc. Cit.*

(Return On Asset). Semakin besar ROA (*Return On Asset*) suatu Bank, maka semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai Bank tersebut dan semakin baik posisi Bank dari penggunaan aset. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen Bank mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan Bank.¹⁷

c. Ayat Tentang Tabungan *Muḍārabah* Dan Deposito *Muḍārabah*

Tabungan dan deposito yang tidak dibenarkan secara syariah yaitu yang berdasarkan perhitungan bunga. Tabungan yang dibenarkan yaitu tabungan berdasarkan prinsip *muḍārabah* dan *waqi'ah*. Deposito yang dibenarkan berdasarkan prinsip syariah yaitu deposito *muḍārabah*. Berdasarkan fatwa DSN-MUI No.2/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan *muḍārabah* dan fatwa DSN-MUI No.3/DSN-MUI/IV/2000 tentang deposito *muḍārabah* dijelaskan dalam surah An-Nisa ayat 29 Allah berfirman.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ

بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.¹⁸

Berdasarkan tafsir Al-Misbah, kata *amwalakum*, maskudnya adalah harta yang beredar dalam masyarakat. Menunjukkan bahwa harta

¹⁷Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking, Loc. Cit.*

¹⁸Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahannya* (Jakarta: Toha Putra, 2005), hlm. 84.

anak yatim dan harta siapapun merupakan milik bersama, dalam arti harta tersebut harus beredar dan menghasilkan manfaat bersama. Kata *bainakum*, artinya adanya himpunan di antara mereka atas harta itu berada ditengah mereka yang berhimpun. Maksudnya, larangan memakan harta atas transaksi harta yang dilakukan jika tidak menghantarkan kepada kesuksesan atau menguntungkan. Jadi di dalam mengelola harta harus sama-sama menguntungkan kedua belah pihak. Kata *Al-Bathil*, yakni dalam mengelola harta harus sesuai dengan syariat-syariat Islam, tidak dibenarkan dengan cara yang haram. Kata *antaradhim minkum*, yaitu kerelaan. Dimana dalam mengelola harta atau dalam kerja sama harus ada kerelaan, suka sama suka antara kedua belah pihak yang melakukan kerja sama.¹⁹

Berdasarkan penjelasan ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa umat muslim dilarang menimbun harta tetapi harus mendorong pemiliknya untuk penggunaan harta secara produktif dalam rangka mencapai tujuan ekonomi dan sosial. Harta itu harus dikelola dengan cara yang sesuai dengan syariat Islam. Contohnya dengan melakukan investasi yaitu akad tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* dan juga bisa dengan menggunakan akad *muṣyārahah*. Dengan melakukan investasi harta tersebut dapat disalurkan kepada orang yang membutuhkan dana. Dengan menggunakan akad *muḍārabah* menghindari cara perolehan harta dengan cara jalan yang bathil. Karna

¹⁹M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta, Lentera Hati, 2010), hlm. 497-499.

kerja sama dengan menggunakan akad *muḍārabah* menggunakan sistem bagi hasil yang adil tidak merugikan salah satu pihak. Kerja sama yang dilakukan harus menguntungkan antara dua belah pihak dan tidak ada pihak yang dirugikan.

3. Tabungan *Muḍārabah*

Menurut Undang-undang No.10 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Penarikan dapat dilakukan dengan datang langsung membawa buku tabungan, slip penarikan atau melalui sarana *authomated teller Machine*/anjungan tunai mandiri (ATM).²⁰

Tabungan *muḍārabah* merupakan produk penghimpunan dana oleh Bank Syariah yang menggunakan akad *muḍārabah* yang menggunakan akad *muḍārabah muthlaqah*. Bank Syariah sebagai *muḍārib* (pengelola dana) dan nasabah sebagai *ṣahibul māl* (pemilik dana). Nasabah menyerahkan pengelolaan dana tabungan *muḍārabah* secara mutlak kepada Bank Syariah, tidak ada batasan dari jenis investasi, jangka waktu, maupun sektor usaha.²¹

Bank Syariah sebagai *muḍārib*, mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *muḍārabah* dengan pihak lain. Dari hasil pengelolaan dana tabungan *muḍārabah* Bank Syariah akan

²⁰Setiawan Budi Utomo, *Op. Cit.*, hlm. 80.

²¹Ismail, *Perbankan Syariah, Op. Cit.*, hlm. 89.

membayar bagi hasil pada nasabah setiap akhir bulan, sesuai dengan nisbah yang disepakati diawal. Perubahan bagi hasil disebabkan karena adanya *fluktuasi* pendapatan Bank Syariah dan *fluktuasi* dana tabungan nasabah.²²

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang dilakukan oleh pihak-pihak nasabah dan Bank. Dalam hal tersebut terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh nasabah dan Bank akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam Perbankan Syariah berdasarkan nisbah yang dituangkan dalam akad pembukaan buku rekening. Dalam mengelola dana tersebut, Bank tidak bertanggung jawab terhadap kerugian yang bukan yang disebabkan kelalaian Bank.²³ Bagi hasil tabungan *muḍārabah* dipengaruhi oleh antara lain:

a. Total Investasi *Muḍārabah*

Total dana investasi yang diterima Bank Syariah akan mempengaruhi bagi hasil. Total dana yang berasal dari investasi tabungan *muḍārabah* dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimal bulanan atau saldo harian. Saldo minimal bulanan merupakan saldo minimal yang mengendap dalam satu bulan. Saldo harian merupakan saldo rata-rata pengendapan yang dihitung secara harian.²⁴

b. Jenis Dana

Jenis dana tabungan ada dua macam yaitu tabungan *muḍārabah* dan tabungan *waḍi'ah*. Penggunaan dari jenis akad tabungan ini akan

²²*Ibid.*, hlm. 89.

²³Adiwarman A Karim, *Op. Cit.*, hlm. 360.

²⁴Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 96-97.

mempengaruhi bagi hasil yang diperoleh Bank Syariah. Dalam tabungan *mudārabah* Bank bertindak sebagai pengelola dana mempunyai kuasa untuk melakukan usaha dan nasabah sebagai pemilik dana. Bank akan mendapat bagi hasil atas pengelolaan dana tabungan *mudārabah*. *Tabungan waḍi'ah* merupakan dana yang bersifat titipan murni yang dijaga Bank dan dikembalikan setiap saat kepada pemiliknya. Nasabah penitip tidak dijanjikan imbalan. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik harta sebagai insentif.²⁵

c. Nisbah Tabungan *Mudārabah* Yang Ditetapkan Sesuai Perjanjian

Nisbah merupakan persentase tertentu dalam akad kerja sama usaha yang disepakati Bank dan investor. Persentase nisbah kemungkinan berbeda antara Bank yang satu dengan Bank Syariah lainnya.²⁶ Maka dari itu Bank harus memiliki strategi yang baik untuk menentukan besarnya nisbah yang ditawarkan. Jadi nisbah keuntungan itu misalnya 50:50, 70:30, atau 60:40, 99:1. Jadi nisbah keuntungan itu ditentukan berdasarkan kesepakatan, bukan berdasarkan porsi setoran modal. Nisbah tidak boleh dinyatakan dalam bentuk nominal.²⁷

d. Metode Perhitungan Bagi Hasil Yang Diberlakukan

Bagi hasil akan berbeda tergantung perhitungan bagi hasil, yaitu dihitung dengan metode *revenue sharing* dan *profit/loss sharing*. Bagi hasil dengan metode *revenue sharing*, dihitung dari pendapatan kotor sebelum dikurangi dengan biaya. Contoh, Nisbah yang telah ditetapkan

²⁵*Ibid.*, hlm. 358-359.

²⁶Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 96.

²⁷Adiwarman Karim, *Op. Cit.*, hlm. 207.

adalah 10% untuk Bank dan 90 % untuk nasabah. Dalam hal Bank sebagai *muḍārib* (pengelola dana) dan nasabah sebagai *ṣahibul māl* (pemilik dana), jika Bank Syariah memperoleh pendapatan Rp. 10.000.000, maka bagi hasil yang diterima oleh Bank adalah $Rp. 10\% \times 10.000.000 = Rp. 1.000.000$, dan bagi hasil yang diterima oleh nasabah $Rp. 90\% \times 10.000.000 = Rp. 9.000.000$.

Bagi hasil dengan metode *profit/loss sharing* dihitung berdasarkan persentase nisbah dikalikan dengan pendapatan setelah dikurangi beban.²⁸ Contoh, Nisbah yang telah ditetapkan adalah 10% untuk Bank dan 90 % untuk nasabah. Dalam hal Bank sebagai *muḍārib* (pengelola dana) dan nasabah sebagai *ṣahibul māl* (pemilik dana), jika Bank Syariah memperoleh pendapatan Rp. 10.000.000, total biaya Rp. 9.000.000, maka bagi hasil yang diterima oleh Bank adalah $Rp. 10\% \times (Rp. 10.000.000 - Rp. 9.000.000) = Rp. 100.000$, bagi hasil yang diterima nasabah $Rp. 90\% \times (Rp. 10.000.000 - Rp. 9.000.000) = Rp. 900.000$.

4. Deposito *Muḍārabah*

Menurut undang-undang Perbankan No. 21 tahun 2008 deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *muḍārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/ atau UUS.²⁹

Deposito *muḍārabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan

²⁸Sutan Remy Sjahdeini, *Op. Cit.*, hlm. 319.

²⁹Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 91.

penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai akad perjanjian yang dilakukan antara Bank Syariah dan nasabah. Sifat penarikan deposito bervariasi dilakukan sesuai jangka waktunya, yaitu 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan, satu tahun (12 bulan).³⁰ Penarikan deposito yang dilakukan sebelum jatuh tempo biasanya dikenakan biaya penalti. Misalnya, deposito berjangka waktu tiga bulan, maka nasabah hanya dapat menarik dananya setelah tiga bulan. Penalti adalah denda yang dikenakan kepada nasabah jika nasabah deposito menarik dana depositonya sebelum jatuh tempo karena dianggap akan mempengaruhi likuiditas Bank.³¹

Dari hasil pengelolaan dana *muḍārabah*, Bank Syariah akan membagikan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang disepakati yang dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Perbedaan jangka waktu deposito berjangka juga akan menimbulkan perbedaan balas jasa berupa besarnya persentase nisbah bagi hasil. Semakin lama jangka waktu deposito berjangka akan semakin banyak persentase nisbah bagi hasil yang diberikan oleh Bank Syariah. Bagi hasil dari deposito *muḍārabah* dipengaruhi oleh antara lain:

a. Nisbah

Persentase nisbah kemungkinan berbeda antara Bank yang satu dengan Bank Syariah lainnya. Maka dari itu Bank harus memiliki strategi yang baik untuk menentukan besarnya nisbah yang ditawarkan.

Karakteristik nisbah berbeda-beda dari beberapa segi antara lain:

³⁰Sutan Remy Sjahdeini, *Op. Cit.*, hlm. 410.

³¹*Ibid.*, hlm. 91.

- 1) Persentase nisbah antar Bank Syariah akan berbeda, tergantung pada kebijakan masing-masing Bank Syariah.
- 2) Persentase nisbah akan berbeda sesuai jenis dana yang dihimpun.
- 3) Jangka waktu investasi *muḍārabah* akan berpengaruh pada besarnya nisbah bagi hasil. Misalnya, jangka waktu deposito berjangka satu bulan akan berbeda dengan jangka waktu 3 bulan.

b. Jangka Waktu Deposito

Jangka waktu deposito bervariasi, yaitu dari satu bulan, tiga bulan, enam bulan, satu tahun (12 bulan), atau lebih. Selain perbedaan masa penyimpanan, Bank juga akan memberikan balas jasa yang berbeda sesuai dengan jumlah dana deposito. Semakin lama jangka waktu deposito maka semakin besar keuntungan yang diperoleh.

c. Jumlah Dana Deposito Yang Diinvestasikan

Jumlah dana deposito yang diinvestasikan akan berpengaruh terhadap bagi hasil yang diperoleh Bank. Keuntungan yang diperoleh Bank itu tergantung berapa besarnya dana yang diinvestasikan. Semakin besar dana yang diinvestasikan semakin banyak keuntungan yang diperoleh.³²

d. Jenis Dana

Bentuk dari deposito *muḍārabah* yang digunakan akan mempengaruhi bagi hasil yang diperoleh Bank Syariah. Berdasarkan

³²Sutan Remy Sjahdeini, *Op. Cit.*, hlm. 412.

kewenangan yang diberikan oleh pemilik dana, terdapat 2 bentuk deposito *muḍārabah*.

1) Deposito *Muḍārabah Muthlaqah*/Invesatsi Tidak Terikat

Deposito *Muḍārabah* menggunakan prinsip *muḍārabah al-muthlaqah*, pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Bank Syariah mempunyai hak dan kebebasan dalam menginvestasikan dana deposito *muḍārabah al-muthlaqah* ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh menguntungkan.³³

2) Deposito *Muḍārabah Muqayyadah*/Investasi khusus

Selain investasi umum, Bank Syariah juga menawarkan investasi dengan menggunakan prinsip *muḍārabah al-muqayyadah* atau investasi terikat. Dalam deposito *muḍārabah al-muqayyadah* pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada Bank Syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara dan objek investasinya. Dengan kata lain, Bank Syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam mengelola dana deposito *muḍārabah al-muqayyadah* ini berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.³⁴

5. Perbedaan dan Persamaan Tabungan *Muḍārabah* dan Deposito *Muḍārabah*

Tabungan *Muḍārabah* dan Deposito *Muḍārabah* memiliki beberapa perbedaan dan persamaan. Hal itu dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

³³Adiwarman Karim, *Op. Cit.*, hlm. 364.

³⁴Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* Edisi Ketiga (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009). hlm. 307.

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Tabungan *Muḍārabah*
dan Deposito *Muḍārabah*

No		Tabungan <i>Muḍārabah</i>	Deposito <i>Muḍārabah</i>
1	Sifat dana	Investasi	Investasi
2	Penarikan	Dapat ditarik kapan saja	Tidak dapat ditarik kapan pun harus sesuai dengan jangka waktu deposito mulai dari 1,3,6 sampai 12 bulan
3	Alat penarikan	Datang langsung ke Bank bawa buku tabungan, slip penarikan dan ATM	Cek, bilyet giro
4	Insentif	Bagi hasil	Bagi hasil

6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tabungan *Muḍārabah* dan Deposito *Muḍārabah*

Dalam menghimpun dana pihak ketiga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut:

a. Tingkat Kegiatan Perekonomian

Tingkat perkembangan perekonomian nasional, regional, maupun internasional mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan Bank baik secara individual maupun secara keseluruhan di dalam menghimpun dana. Suasana perekonomian yang stabil (baik) akan lebih besar pengaruhnya terhadap keberhasilan Bank menghimpun dana dari masyarakat. Sebaliknya, suasana perekonomian yang lemah akan mengurangi keberhasilan Bank menghimpun dana masyarakat.³⁵

b. Kegiatan Pemerintah Di Daerah

³⁵Frianto Pandia, *Op. Cit.*, hlm.12.

Kegiatan pemerintah di daerah Bank berdiri akan mempunyai pengaruh terhadap penghimpunan dana Bank. Semakin banyak kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah di daerah, semakin banyak dana yang disalurkan melalui Bank untuk membiayai proyek-proyek yang berasal dari APBD maupun yang berasal dari pemerintah pusat. Dana-dana tersebut, sebelum dipergunakan akan disimpan di Bank dan setelah dibayarkan/diterima pemborong/pengusaha uangnya juga disimpan di Bank.

c. Lokasi Kantor Bank

Kantor Bank yang lokasinya strategis, terletak di pusat kota, seperti di Mall, Plaza, mudah dijangkau dan lingkungan yang aman akan lebih berhasil menghimpun dana dari pada kantor yang lokasinya tidak strategis, sulit dijangkau dan daerahnya kurang aman.³⁶

d. Mutu pelayanan

Mutu pelayanan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan Bank dalam menghimpun dana. Dengan semakin banyaknya Bank yang beroperasi, maka persaingan berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu pelayanan, sehingga banyak Bank harus menempatkan orientasi pada kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama Bank meningkatkan mutu pelayanan. Ciri-ciri pelayanan yang baik ini harus segera dapat dipenuhi oleh Bank. Ciri-ciri pelayanan yang baik yaitu tersedia sarana dan prasarana yang baik, tersedia karyawan yang

³⁶*Ibid.*, hlm. 13.

baik, bertanggung jawab kepada setiap nasabah sejak awal sehingga selesai, mampu melayani dengan cepat dan tepat, mampu berkomunikasi, memberikan jaminan kerahasiaan setiap transaksi, memiliki pengetahuan dan kemampuan dan mampu memberikan kepercayaan kepada nasabah.³⁷

Mutu pelayanan yang baik antara lain: ramah, cepat, cermat, akurat, tertib dan aman.

e. Bonafiditas Dan Reputasi Bank

Bonafiditas dilihat dari kecepatan Bank dalam melayani kebutuhan nasabah, misalnya dalam menyelesaikan permohonan kredit, kiriman uang, dan lain sebagainya.³⁸ Reputasi Bank adalah nama baik Bank dalam melakukan usahanya, tidak pernah merugikan nasabah, dan namanya tidak cacat. Kedua faktor ini sangat besar pengaruhnya terhadap penghimpunan dana.

³⁷Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 186-187.

³⁸Frianto Pandia, *Op. Cit.*, hlm.13.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 4.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel dan analisis	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Ikbal Abdul Manaf Pohan Skripsi 2015 IAIN Padangsidimpuan	Pengaruh bagi hasil deposito dan tabungan <i>muḍārabah</i> terhadap dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	Bagi hasil deposito (X_1) Bagi hasil Tabungan <i>muḍārabah</i> (X_2) Dana pihak ketiga (Y) Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda menggunakan perhitungan <i>statistic</i> dengan bantuan SPSS versi 23	Dari hasil data yang diolah terdapat pengaruh antara bagi hasil tabungan dan deposito <i>muḍārabah</i> terhadap dana pihak ketiga pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. hal tersebut diperoleh dari hasil uji hipotesis yang dilakukan, seperti perolehan <i>adjusted R square</i> sebesar 0,542, artinya 54,2% dan pihak ketiga dipengaruhi oleh bagi hasil deposito dan tabungan <i>muḍārabah</i> , sedangkan 45,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dipengaruhi dalam model regresi.	Pada penelitian pertama menggunakan variabel bagi hasil deposito (X_1), bagi hasil tabungan <i>muḍārabah</i> (X_2), dan dana pihak ketiga (Y), sedangkan peneliti, menggunakan variabel tabungan <i>muḍārabah</i> (X_1), variabel deposito <i>muḍārabah</i> (X_2), dan ROA (<i>Return On Asset</i>) (Y).
2	Andriyanto Skripsi 2009 Universitas Mercu Buana Jakarta	Pengaruh Penghimpunan dana tabungan <i>muḍārabah</i> dan deposito	Dana tabungan <i>muḍārabah</i> (X_1) Deposito <i>muḍārabah</i> (X_2) Laba bersih (Y)	Hasil penelitian yang diperoleh dari uji koefisien determinasi 34,4%. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan H_a ditolak karena $t_{hitung} (2,360) < t_{tabel} (4,2565)$. Dan persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari	

		<i>muḍārabah</i> terhadap laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan PT Bank Syariah Mandiri Tbk.	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda menggunakan perhitungan <i>statistic</i> dengan bantuan SPSS versi 12	penelitian ini adalah $Y=26774300.385 + 0,103 X_1 - 0,04 X_2$. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan H_a ditolak karena $t_{hitung} (2,166) < t_{tabel} (2,2281)$. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan tabungan <i>muḍārabah</i> dan deposito <i>muḍārabah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.	
3	Rizki Maulina Hasibuan Skripsi 2016 IAIN Padangsidimpuan	Pengaruh Deposito dan Tabungan <i>Muḍārabah</i> terhadap ROA (<i>Return On Asset</i>) pada PT. Bank Syariah Mandiri	Deposito (X_1) Tabungan <i>muḍārabah</i> (X_2) <i>Return On Asset</i> (Y) Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda menggunakan perhitungan <i>statistic</i> dengan bantuan SPSS versi 22	Dari hasil data yang diolah terdapat pengaruh deposito dan tabungan <i>muḍārabah</i> terhadap ROA (<i>Return On Asset</i>) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Hasil penelitian dapat diketahui melalui uji F yang menyatakan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $18.093 > 3.28 F_{tabel}$ maka variabel deposito dan tabungan <i>muḍārabah</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel ROA (<i>Return On Asset</i>). Berdasarkan hasil uji t variabel deposito menunjukkan H_a diterima yaitu $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-3.547 < -2.02439$. Hasil uji t tabungan menunjukkan H_a ditolak yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1.944 < 2.02439$.	Pada penelitian ketiga ini meneliti tentang variabel deposito (X_1), tabungan <i>muḍārabah</i> (X_2), dan ROA (<i>Return On Asset</i>) (Y), sedangkan peneliti menggunakan variabel tabungan <i>muḍārabah</i> (X_1), variabel deposito (X_2), dan ROA (<i>Return On Asset</i>) (Y)

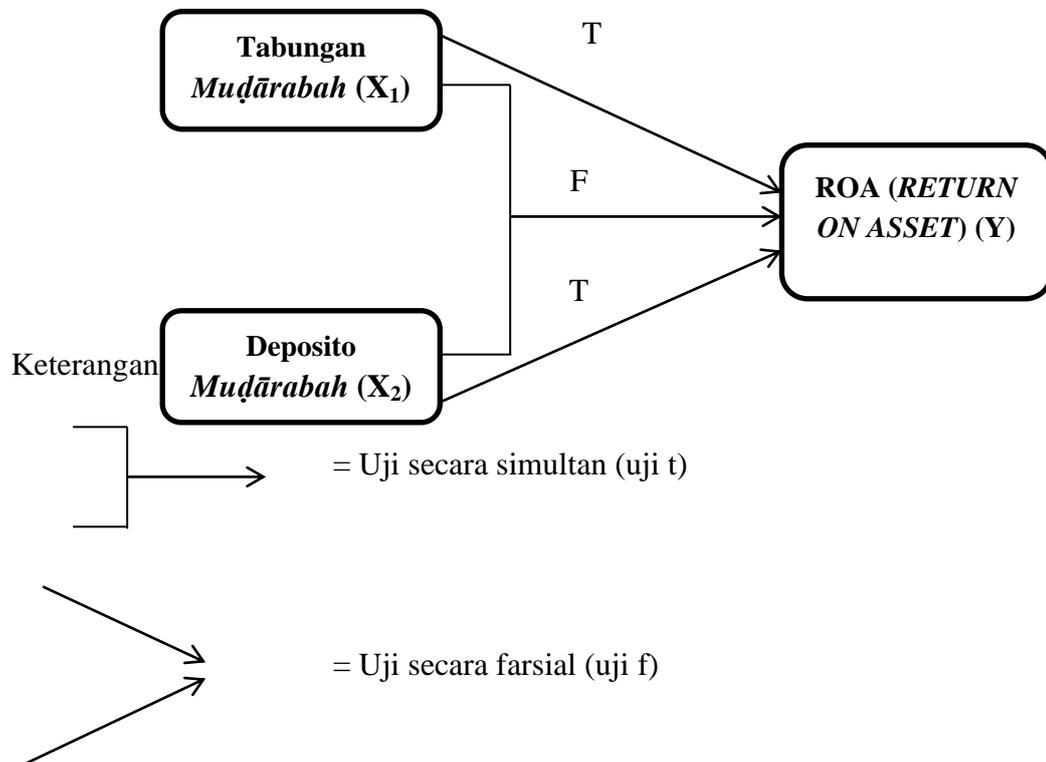
C. Kerangka Pikir

Tabungan *muḍārabah* dalam penelitian ini merupakan variabel independen (X_1). Deposito *muḍārabah* dalam penelitian ini juga merupakan variabel independen (X_2). ROA (*Return On Asset*) dalam penelitian ini merupakan variabel dependen (Y).

Tabungan *muḍārabah* merupakan dana invesatsi nasabah yang sesuai dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja dengan menggunakan buku tabungan. Deposito *muḍārabah* merupakan dana investasi yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu tertentu dengan menggunakan cek, bilyet giro.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total aset yaitu ROA (*Return On Asset*). Aset yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah*. Berikut ini adalah gambar hipotesis pengaruh tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*).

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



B. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁹

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir diatas, maka dapat diambil hipotesis bahwa:

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 67.

1. H_{a1} : Terdapat pengaruh tabungan *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2017.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh tabungan *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2017.

2. H_{a2} : Terdapat pengaruh deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2017.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. 2012-2017.

3. H_{a3} : Terdapat pengaruh tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2017.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2017.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta periode 2012-2017 melalui *website www.ojk.go.id*. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2018 sampai Juni 2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.¹

Deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series*. Data *time series* adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu waktu ke waktu periode secara historis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.² Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah laporan keuangan perbulan tentang

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

²*Ibid.*, hlm. 118.

tabungan *muḍārabah*, deposito *muḍārabah* dan ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2017 yaitu selama 18 tahun x 12 bulan = 216 bulan.

2. Sampel

Menurut Toha Anggora mengatakan sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan.³Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.

Pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.⁴

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Data *terupdate* dari tahun 2012 sampai 2017.
- b. Objek yang dipilih dari tahun 2012 sampai 2017 sesuai dengan penelitian ini

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perbulan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2017 yaitu 6 tahun x 12 bulan sebanyak 72 sampel.

³Toha Anggoro, *Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 90.

⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hlm. 88.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁵

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam analisis perlu dilakukan suatu instrumen penelitian. Instrumen (alat) pengumpul data dalam penelitian ini adalah studi dokumen, yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dan dokumen. Dokumen digunakan untuk memperoleh data tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* serta ROA (*Return On Asset*) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. tahun 2012 sampai 2017.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS versi 23 sebagai alat hitung sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

⁵Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 118.

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau memberi gambaran berbagai karakteristik data berupa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi dan lain sebagainya.⁶

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorow Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$, sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.⁷

3. Asumsi Klasik

Dalam pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai yang maksimal. Pengujian ini menggunakan uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau yang pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan garis regresi.⁸Metode untuk menguji adanya multikolinearitas ini dapat

⁶Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009) hlm. 200.

⁷Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alabeta, 2015), hlm. 323.

⁸Duwi Priyanto, *SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV, Andi, 2014), hlm. 103.

dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰ Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 dan titik-titik data tidak membentuk pola.¹¹

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) diantara -2 dan +2.¹²

⁹V. Wiratna Sujarweni, *Op. Cit.*, hlm. 227.

¹⁰Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: PT. Buku Kita, 2008), hlm. 41-42.

¹¹V. Wiratna Sujarweni, *Op. Cit.*, hlm. 235.

¹²Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi* (Yogyakarta: Penebit Andi, 2015), hlm. 111.

4. Uji koefisien determinasi (R^2)

R square (r^2) atau kuadrat dari R , yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya. *Adjusted R Square* adalah nilai R Square yang telah disesuaikan, nilai ini selalu kecil dari R Square dan angka ini bisa memiliki harga negatif. Menurut Santosa bahwa regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi.¹³

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*). Seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda. Uji Analisis regresi berganda dapat digambarkan menggunakan persamaan garis regresi sebagai berikut:¹⁴

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan

Y = ROA

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Tabungan *Muḍārabah*

X_2 = Deposito *Muḍārabah*

e = Tingkat Error

¹³Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS, Op. Cit.*, hlm. 81.

¹⁴Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), hlm. 348.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji t-tes digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.

1) Kriteria Pengujian

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima (H_a)
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis diterima (H_0)
- c) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka hipotesis diterima (H_a)¹⁵

2) Berdasarkan signifikansi

- a) Jika signifikansi > 0.05 maka hipotesis diterima (H_0)
- b) Jika signifikansi < 0.05 maka hipotesis diterima (H_a)

b. Uji Simultan (f)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat atau tidak.¹⁶ Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05.

1) Kriteria Pengujian

- a) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka hipotesis diterima (H_a)
- b) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka hipotesis diterima (H_0)

¹⁵Duwi Priyanto, *Pengelolaan Data Terpraktis, Op. Cit.*, hlm. 145.

¹⁶Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS, Op. Cit.*, hlm. 81.

2) Berdasarkan Signifikasi

- a) Jika signifikasi < 0.05 , maka hipotesis diterima (H_a)
- b) Jika signifikasi > 0.05 , maka hipotesis diterima (H_0)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Kehadiran PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter sejak juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dalam dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri Perbankan Nasional yang didominasi oleh Bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestruktur dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu Bank Konvensional PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya penggabungan (*merger*) dengan beberapa Bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat Bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu Bank baru bernama PT. Bank Mandiri pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan

menetapkan PT. Bank Mandiri Tbk. Sebagai pemilik mayoritas baru Bank Susila Bakti.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim penggabungan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan Perbankan Syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang Bank Umum untuk melayani transaksi syariah. Dengan terjadinya merger rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi Bank Syariah (dengan nama Bank Syariah Sakina) di ambil alih oleh PT. Bank Mandiri (persero). Bank Mandiri (persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi Bank Syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri untuk membentuk unit syariah.

Perubahan kegiatan usaha Bank Susila Bakti menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau November 1999. PT. Bank Syariah Mandiri hadir tampil

dan tumbuh sebagai Bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya.¹

Tim pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan Undang-Undang tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Oleh karenanya, tim pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari Bank Konvensional menjadi Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah.

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Adapun visi dan misi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Yaitu

a. Visi

Bank Syariah terdepan dan modern

1) Untuk nasabah

BSM merupakan Bank pilihan yang memberikan, manfaat, menetralkan dan memakmurkan.

2) Untuk pegawai

BSM merupakan Bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

3) Untuk Investor

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan *value* berkesinambungan.

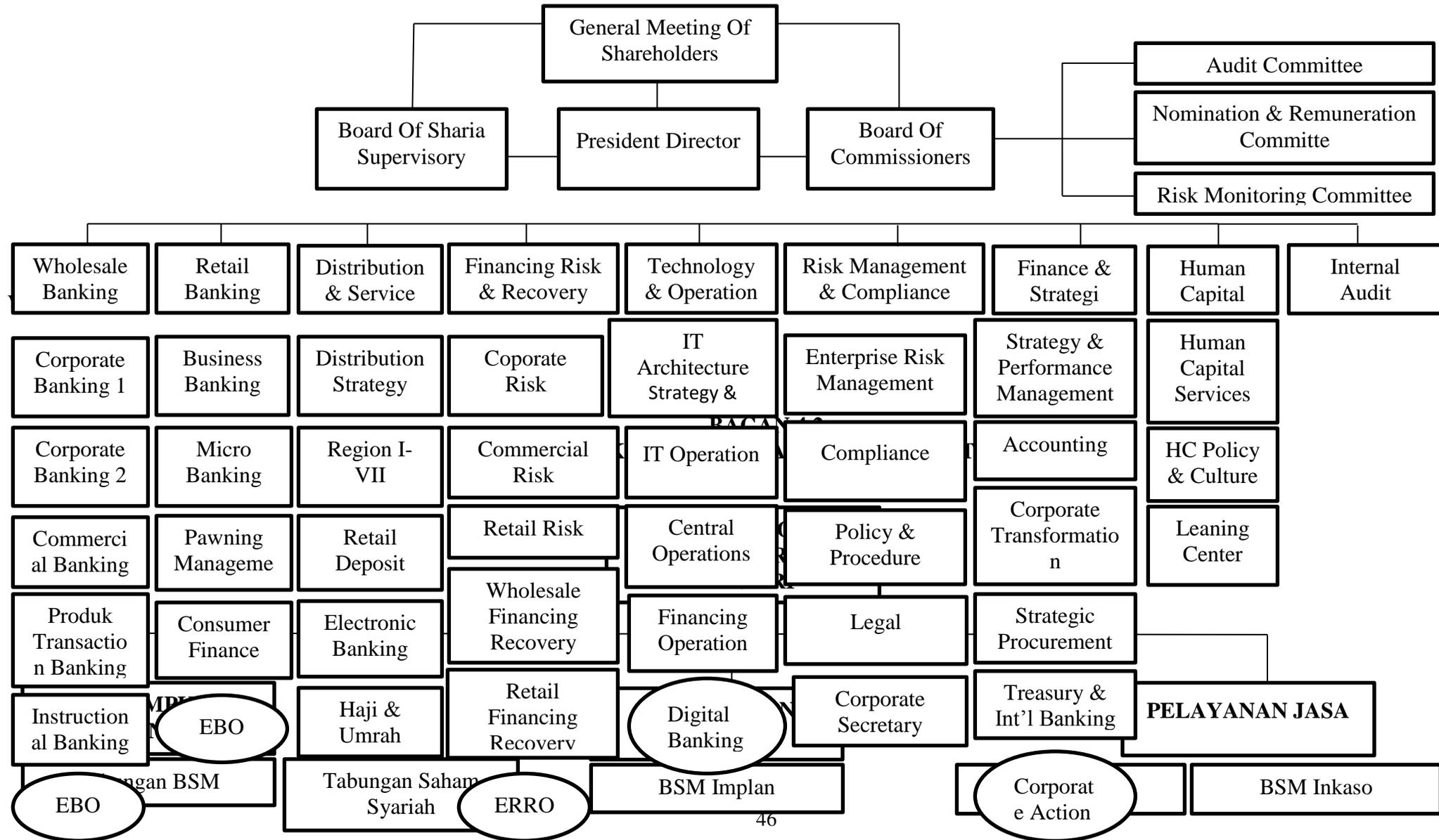
¹WWW.syariahmandiri.co.id, diakses pukul 19.20.

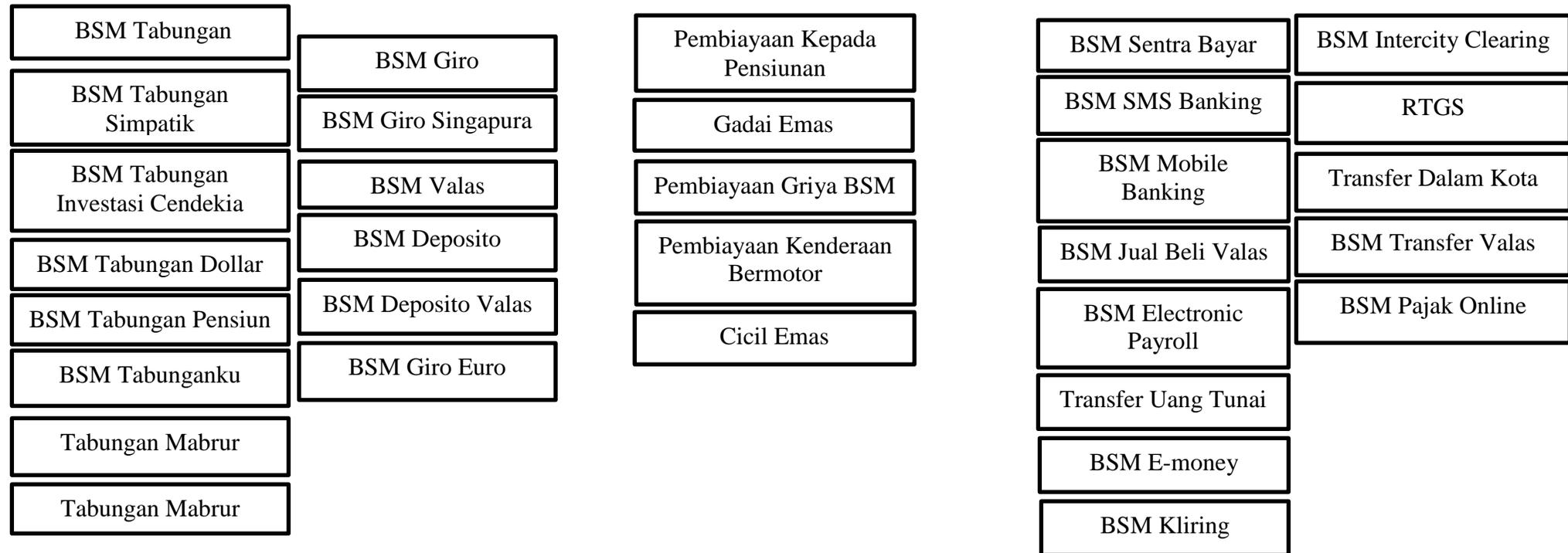
b. Misi

Adapun Misi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Yaitu

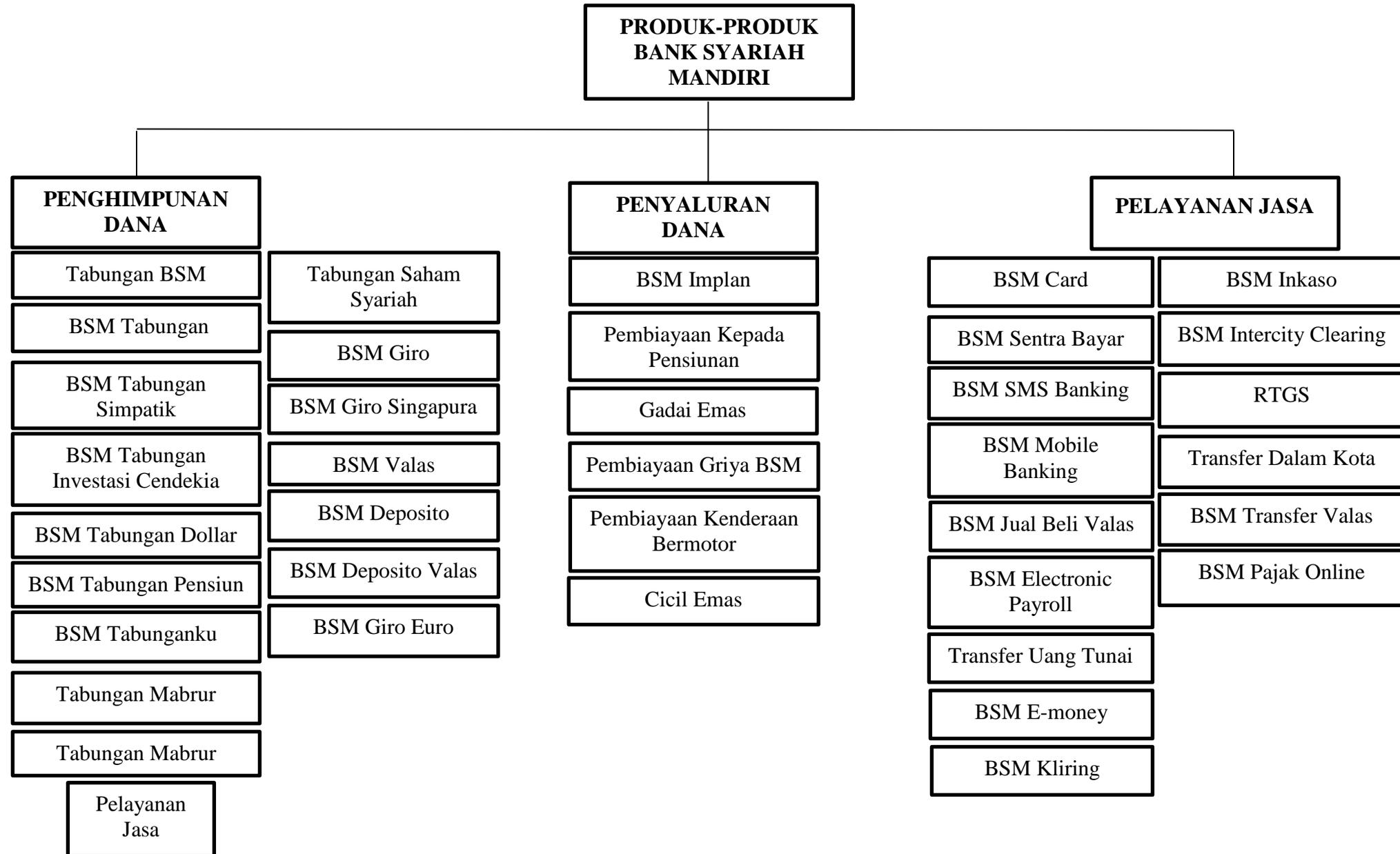
- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industry yang berkesinambungan.
 - 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
 - 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
 - 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
 - 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja sehat.
 - 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
3. Struktur Organisasi dan Produk-Produk PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

BAGAN 4.1
STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk.





BAGAN 4.2
PRODUK PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk.



B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari laporan perbulan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2012-2017 yang diakses dari statistik Perbankan Syariah melalui *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu *www.ojk.go.id*. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan variabel-variabel dalam penelitian ini, diantaranya tabungan *muḍārabah*, deposito *muḍārabah* dan ROA (*Return On Asset*) dari tahun 2012-2017.

Untuk melihat perkembangan tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* dan ROA (*Return On Asset*) periode 2012 -2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Jumlah Tabungan *Muḍārabah* Dan Deposito *Muḍārabah*
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2012-2017
(Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Tabungan 2012	Deposito 2012	ROA 2012
Januari	13.462.350	22.934.744	0,18
Februari	13.778.564	24.119.830	0,36
Maret	14.185.523	22.491.125	0,4
April	14.220.390	21.344.383	0,74
Mei	14.501.510	21.879.096	0,92
Juni	15.304.158	22.098.719	1,07
Juli	15.289.338	20.812.114	1,26
Agustus	15.512.554	21.438.434	1,42
September	16.372.864	21.300.901	1,55
Oktober	16.444.925	21.380.364	1,74
November	16.743.439	22.911.695	1,52
Desember	17.528.889	21.826.644	2
Bulan	Tabungan 2013	Deposito 2013	ROA 2013
Januari	17.526.020	21.496.905	0,21
Februari	17.735.133	22.491.125	0,4
Maret	17.988.931	23.623.732	0,61
April	18.412.394	23.289.995	0,71
Mei	18.293.592	25.322.941	0,72
Juni	18.471.268	24.681.646	0,84
Juli	18.842.996	25.419.306	0,85
Agustus	19.050.533	26.474.619	0,93
September	19.235.074	27.213.848	1,03
Oktober	19.364.838	27.392.595	1,08
November	19.254.213	27.302.804	1,12
Desember	19.818.847	26.834.253	1,73
Bulan	Tabungan 2014	Deposito 2014	ROA 2014

Januari	19.568.034	26.423.180	0,14
Februari	19.506.138	27.905.487	0,27
Maret	19.336.799	28.989.270	0,43
April	19.264.491	29.872.114	0,55
Mei	19.374.475	30.433.240	0,24
Juni	18.992.397	29.169.332	0,33
Juli	19.564.139	29.144.101	0,38
Agustus	19.551.414	31.137.084	0,48
September	19.682.146	30.684.071	0,57
Oktober	19.699.076	31.600.677	0,61
November	19.564.904	31.725.292	0,64
Desember	20.460.196	31.935.906	0,16
Bulan			
Tabungan 2015	Deposito 2015	ROA 2015	
Januari	19.915.984	32.240.159	0,11
Februari	19.870.411	32.462.768	0,02
Maret	22.755.891	30.489.260	0,41
April	20.454.425	31.412.340	0,2
Mei	20.863.811	31.178.559	0,17
Juni	20.330.032	32.161.787	0,19
Juli	20.943.677	30.272.644	0,2
Agustus	21.112.451	30.945.430	0,2
September	21.306.770	30.632.571	0,22
Oktober	21.441.770	30.490.022	0,25
November	21.485.153	30.051.947	0,27
Desember	22.755.891	31.287.537	0,41
Bulan			
Tabungan 2016	Deposito 2016	ROA 2016	
Januari	22.220.756	31.938.629	0,02
Februari	30.632.571	33.282.506	0,05
Maret	22.152.671	33.266.583	0,1
April	22.264.307	32.861.234	0,14
Mei	21.810.757	31.178.559	0,19
Juni	22.191.113	32.161.787	0,23
Juli	22.521.551	32.841.156	0,26
Agustus	22.747.428	32.811.147	0,3
September	23.561.248	33.547.579	0,33
Oktober	24.004.767	34.462.328	0,35
November	24.063.457	35.191.077	0,37
Desember	25.157.790	35.268.859	0,41
Bulan			
Tabungan 2017	Deposito 2017	ROA 2017	
Januari	25.031.891	36.473.336	0,04
Februari	25.023.119	36.729.318	0,07
Maret	25.176.760	35.603.392	0,11
April	24.704.780	34.008.191	0,14
Mei	24.662.516	34.310.767	0,16
Juni	25.006.872	35.472.421	0,22
Juli	25.819.477	36.185.807	0,24
Agustus	25.930.074	36.251.611	0,28
September	26.103.529	36.814.683	0,31
Oktober	26.271.338	37.536.934	0,34

November	26.742.606	37.670.044	0,38
Desember	28.200.736	37.547.789	0,41

Sumber: Data Publikasi Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* mengalami *fluktuasi* dari tiap bulan ke bulan, begitu juga dengan ROA yang mengalami *fluktuasi* dari tiap bulan ke bulan dari tahun 2012 sampai 2017. Jumlah tabungan *muḍārabah* terendah pada bulan Januari tahun 2012 yaitu Rp.13.462.350, deposito *muḍārabah* terendah pada bulan September tahun 2012 yaitu Rp.21.300.901. ROA (*Return On Asset*) terendah pada bulan Februari tahun 2015 yaitu 0.02%, pada bulan Januari tahun 2016 yaitu 0.02%.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau memberi gambaran berbagai karakteristik data berupa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi dan lain sebagainya. Hasil perhitungan uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TABUNGAN	72	16.32	17.24	16.8267	.18294
DEPOSITO	72	16.68	17.44	17.1859	.18308
ROA	72	-3.91	.69	-1.0881	.97507
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Hasil Output SPSS 23.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa variabel tabungan dengan jumlah data (N) sebanyak 72, nilai mean 16,8267, nilai maksimum 17,24, nilai minimum 16,32, dan standar deviasi 0,18294. Variabel deposito dengan jumlah data (N) sebanyak 72, nilai mean 17,1859, nilai maksimum 17,44, nilai minimum, 16,68 dan standar deviasi 0,18308. Variabel ROA dengan jumlah data (N) sebanyak 72, nilai mean -1,0881, nilai maksimum 0,69, nilai minimum -3,91, dan standar deviasi 0,97507.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$, sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.77557565
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.083
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan hasil *ouput* di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih dari 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil perhitungan uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
TABUNGAN	.243	4.113
DEPOSITO	.243	4.113

a. Dependent Variable: ROA

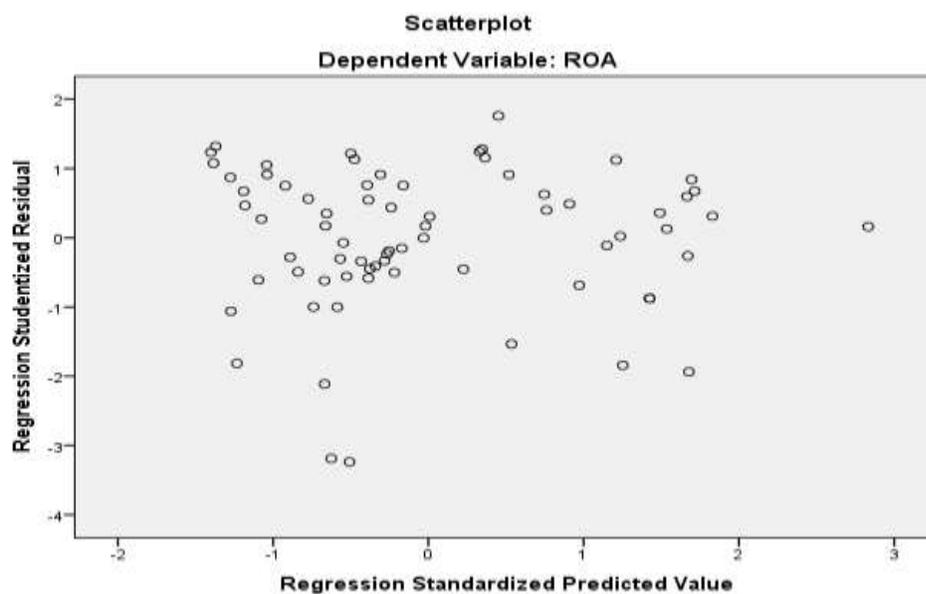
Sumber: Hasil *Output* SPSS 23

Berdasarkan hasil *output* di atas, diketahui bahwa nilai VIF dari variabel tabungan dan deposito 4,113, artinya nilai VIF yang diperoleh lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai *tolerance* tabungan dan deposito 0,243, artinya nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel tabungan dan deposito tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi berganda yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*. Regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 dan titik-titik data tidak membentuk pola. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil *Output* SPSS 23

Berdasarkan hasil *scatterplot* pada gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) diantara -2 dan +2. Hasil perhitungan uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.606 ^a	.367	.349	.78674	1.025

a. Predictors: (Constant), DEPOSITO, TABUNGAN

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 23.

Berdasarkan hasil *output* di atas, dapat dijelaskan DW sebesar 1,025, yang berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 ($-2 < 1,025 < +2$). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan dari garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.606 ^a	.367	.349	.78674	1.025

a. Predictors: (Constant), DEPOSITO, TABUNGAN

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan hasil *output* di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,606, artinya korelasi antara variabel tabungan dan deposito terhadap ROA sebesar 0,606. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara tabungan dan deposito terhadap ROA. Sedangkan R^2 (*R Square*) sebesar 0,367 atau sama dengan 36,7 persen. Sedangkan sisanya 63,3 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi ROA.

5. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* terhadap ROA (*Return On Asset*). Seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Uji Analisis regresi berganda dapat digambarkan menggunakan persamaan garis regresi berganda.

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54.120	8.980		6.027	.000
TABUNGAN	.135	1.035	.025	.130	.897
DEPOSITO	-3.345	1.034	-.628	-3.234	.002

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan hasil output di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$ROA = a + b_1 \text{Tabungan} + b_2 \text{Deposito} + e$$

$$ROA = 54,120 + 0,135 \text{ Tabungan} - 3,345 \text{ Deposito}$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 54,120, artinya jika Tabungan dan Deposito diasumsikan 0, maka nilai ROA (*Return On Asset*) adalah 54,120.
- b. Nilai koefisien regresi variabel tabungan sebesar 0,135, artinya jika tabungan *muḍārabah* diasumsikan naik sebesar 1 satuan dan variabel independen lainnya tetap, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,135 satuan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel deposito sebesar -3,345, artinya jika deposito diasumsikan naik sebesar 1 satuan dan variabel independen lainnya tetap, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -3,345 satuan. Koefisien bernilai negatif, artinya terjadi hubungan negatif antara deposito dengan ROA, semakin meningkat deposito maka semakin menurun ROA.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Uji parsial (T) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.

1) Kriteria Pengujian

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis (H_a) diterima
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis (H_0) diterima
- c) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka hipotesis (H_a) diterima

2) Berdasarkan signifikansi

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis (H_0) diterima
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis (H_a) diterima

Hasil perhitungan uji parsial (T) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial (T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	54.120	8.980		6.027	.000
TABUNGAN	.135	1.035	.025	.130	.897
DEPOSITO	-3.345	1.034	-.628	-3.234	.002

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 23.

Berdasarkan hasil *output* di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Uji parsial tabungan dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai t_{hitung} diketahui sebesar 0,130 dan nilai t_{tabel} 1,66724. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikansi 0,05 dengan derajat keabsahan nya (df) $n-k-1$ atau $72-2-1= 69$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel tabungan memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($0,130 < 1,66724$) dan nilai signifikannya $> 0,05$ yaitu ($0,897 > 0,05$), maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel tabungan tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap ROA.
- (2) Uji parsial deposito dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai t_{hitung} diketahui sebesar -3,234 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,66724. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikansi 0,05. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel deposito $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu ($-3,234 < -1,66724$), dan nilai signifikannya $< 0,05$ yaitu ($0,002 < 0,05$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh deposito secara parsial dan signifikan terhadap ROA. Karena pengaruhnya bertanda negatif, maka deposito memiliki hubungan timbal balik terhadap ROA. Artinya semakin tinggi persentase deposito maka ROA akan menurun. Sebaliknya semakin rendah persentase deposito maka ROA akan meningkat.

b. Uji Simultan (F)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05.

1) Kriteria Pengujian

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis (H_a) diterima
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis (H_0) diterima

2) Berdasarkan Signifikansi

- a) Jika signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis (H_a) diterima
- b) Jika signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis (H_0) diterima

Hasil perhitungan uji simultan (F) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	24.797	2	12.398	20.031	.000 ^b
Residual	42.708	69	.619		
Total	67.504	71			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DEPOSITO, TABUNGAN

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan hasil output di atas, dengan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat keabsahannya (df) $n-k-1$ atau $72-2-1=69$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} 3,13.

Nilai F_{hitung} sebesar 20,031, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,13 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,031 > 3,13$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan untuk nilai sig. sebesar 0,000 sehingga signifikan $< 0,05$ yaitu ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap ROA.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data sekunder yang di ambil dari *website* resmi PT. Bank Syariah Mandiri yang berjudul “Pengaruh Tabungan *Mudārabah* Dan Deposito *Mudārabah* Terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2012-2017.

1. Pengaruh Tabungan *Mudārabah* Terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2012-2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan program SPSS versi 23, maka dapat disimpulkan bahwa tabungan *mudārabah* tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,130 < 1,66724$) dan nilai signifikannya $> 0,05$ ($0,897 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tabungan *mudārabah* tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap ROA.

Penelitian ini tidak sesuai dengan teori di dalam buku Ismail dari sisi penghimpunan dana yaitu jika Bank Syariah memperoleh pendapatan besar, maka nasabah investor juga memperoleh bagi hasil yang besar. Hasil penelitian ini juga didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki Maulana Hasibuan, yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tabungan *mudārabah* tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap ROA.

2. Pengaruh Deposito *Mudārabah* Terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2012-2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa deposito memiliki pengaruh secara parsial yang negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,234 < -1,66724$), dan nilai signifikannya $< 0,05$ yaitu ($0,002 < 0,05$), yang artinya deposito *mudārabah* berhubungan berbalik dengan ROA yaitu jika deposito *mudārabah* meningkat maka ROA menurun dan sebaliknya jika deposito *mudārabah* menurun maka ROA akan meningkat.

Dengan kata lain berdasarkan hipotesis maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh deposito secara parsial dan signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori di dalam buku Frianto Pandia yaitu semakin besar Bank menghimpun dana dari masyarakat akan semakin besar Bank memberikan pembiayaan berarti semakin besar keuntungan yang diperoleh Bank Syariah.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizki Maulana Hasibuan bahwa deposito *muḍārabah* berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

3. Pengaruh Tabungan *Muḍārabah* Dan Deposito *Muḍārabah* Terhadap ROA (*Return On Asset*) Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2012-2017.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 20,031, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,13 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,031 > 3,13$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan untuk nilai sig. sebesar 0,000 sehingga $sig < 0,05$ yaitu ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Maulana Hasibuan, yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap ROA. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap ROA.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sedemikain rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun, dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan tersebut diantaranya yaitu:

1. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini

2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya, yaitu hanya menggunakan 2 variabel independen. Sedangkan masih ada variabel independen lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini.
3. Keterbatasan waktu, tenaga, dan dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.

Walaupun demikian, keterbatasan yang peneliti hadapi tidak mengurangi makna dan tujuan dalam penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak serta karunia Allah Subhanahu Wata'ala skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Variabel tabungan *muḍārabah* tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2017. Dapat dibuktikan dari hasil uji secara parsial (uji t) yang menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,130 < 1,66724$) dan nilai signifikannya $> 0,05$ yaitu ($0,897 > 0,05$).
2. Variabel deposito *muḍārabah* memiliki pengaruh secara parsial yang negatif dan signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2012-2017. Dapat dibuktikan dari hasil uji secara parsial (uji t) yang menghasilkan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,234 < -1,66724$), dan nilai signifikannya $< 0,05$ yaitu ($0,002 < 0,05$).
3. Variabel tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. periode 2012-2017. Dapat dibuktikan dari hasil uji simultan (F) yang menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,031 > 3,13$), sedangkan untuk nilai sig. sebesar 0,000 sehingga $sig < 0,05$ yaitu ($0,000 < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran yang semoga bermanfaat sebagai berikut:

1. Kepada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. agar lebih meningkatkan tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah* dan menjaganya agar tidak mengalami *fluktuasi*.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti penelitian sejenis, kiranya penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap ROA.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* Edisi Kelima, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- _____, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* Edisi Ketiga, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009
- Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahannya*, Jakarta: Toha Putra, 2005
- Dwi Suwikyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009
- Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: PT. Buku Kita, 2008
- _____, *SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV, Andi, 2014
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, PT: Buku Seru, Yogyakarta, 2015
- Simamora, Henry, *Akuntansi Bisnis Pengembalian Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2000
- Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2011
- _____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014
- _____, *Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011
- Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset dan Skripsi*, Yogyakarta: Penebit Andi, 2015
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010
- _____, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014
- Khotibul Umam & Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017
- Hasibuan, Malayu S.P., *Dasar-dasar Perbankan*, PT: Bumi Aksara, Jakarta, 2011
- Tampubolon, Manahan P, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013

- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta, Lentera Hati, 2010
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009
- Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010
- Slamet Hardiyono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, PT: Adhitya Andrebina Agung, 2015
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005
- Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Vithzal Rivai dan Adria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: PT. Raja Garfindo, 2008
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Winda Anriani Siregar
Nama Panggilan : Winda
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir: Batunadua, 05 Juli 1995
Anak Ke : 2 (Dua) dari 5 Bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Sigumuru, Kec. Angkola Barat
Telepon. Hp : 085270133624
Email : Windaandriani@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SDN 100116 Sigumuru
Tahun 2008-2011 : MTSN 1 Model Padangsidempuan
Tahun 2010-2014 : SMA Negeri 4 Padangsidempuan
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3.77
Karya Tulis Ilmiah : **PENGARUH TABUNGAN *MUḌĀRABAH* DAN
DEPOSITO *MUḌĀRABAH* TERHADAP ROA
(*RETURN ON ASSET*) PADA PT. BANK SYARIAH
MANDIRI Tbk. PERIODE 2012-2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-17/In.14/G.5a./PP.009/06/2018
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi**

25 Juni 2018

Yth, Bapak/Ibu:

1. Rosnani Siregar, M.Ag
 2. Ahmad Iqbal Tanjung, MEI
- di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Winda Anriani Siregar
Nim : 14 401 00076
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Lama : **PENGARUH TABUNGAN MUDHARABAH DAN DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP ROA (RETURN ON ASSET) DI PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk. PERIODE 2007-2016**
Judul Baru : **PENGARUH TABUNGAN MUDHARABAH DAN DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP ROA (RETURN ON ASSET) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk. PERIODE 2012-2017**

Untuk itu kami mengharapkan kepada Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Program Studi
Perbankan Syariah,

Notinawati, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing I

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP.19740626 200312 2 001

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing II

Ahmad Iqbal Tanjung, MEI

LAMPIRAN 1

**DATA SEKUNDER BANK SYARIAH MANDIRI TABUNGAN
MUDĀRABAH, DEPOSITO MUDĀRABAH, DAN ROA (RETURN ON
ASSET) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk. PERIODE
2012-2017**

Bulan	Tabungan 2012	Deposito 2012	ROA 2012
Januari	13.462.350	22.934.744	0,18
Februari	13.778.564	24.119.830	0,36
Maret	14.185.523	22.491.125	0,4
April	14.220.390	21.344.383	0,74
Mei	14.501.510	21.879.096	0,92
Juni	15.304.158	22.098.719	1,07
Juli	15.289.338	20.812.114	1,26
Agustus	15.512.554	21.438.434	1,42
September	16.372.864	21.300.901	1,55
Oktober	16.444.925	21.380.364	1,74
November	16.743.439	22.911.695	1,52
Desember	17.528.889	21.826.644	2
Bulan	Tabungan 2013	Deposito 2013	ROA 2013
Januari	17.526.020	21.496.905	0,21
Februari	17.735.133	22.491.125	0,4
Maret	17.988.931	23.623.732	0,61
April	18.412.394	23.289.995	0,71
Mei	18.293.592	25.322.941	0,72
Juni	18.471.268	24.681.646	0,84
Juli	18.842.996	25.419.306	0,85
Agustus	19.050.533	26.474.619	0,93
September	19.235.074	27.213.848	1,03
Oktober	19.364.838	27.392.595	1,08
November	19.254.213	27.302.804	1,12
Desember	19.818.847	26.834.253	1,73
Bulan	Tabungan 2014	Deposito 2014	ROA 2014
Januari	19.568.034	26.423.180	0,14
Februari	19.506.138	27.905.487	0,27
Maret	19.336.799	28.989.270	0,43
April	19.264.491	29.872.114	0,55
Mei	19.374.475	30.433.240	0,24
Juni	18.992.397	29.169.332	0,33
Juli	19.564.139	29.144.101	0,38

Agustus	19.551.414	31.137.084	0,48
September	19.682.146	30.684.071	0,57
Oktober	19.699.076	31.600.677	0,61
November	19.564.904	31.725.292	0,64
Desember	20.460.196	31.935.906	0,16
Bulan			
Tabungan 2015	Deposito 2015	ROA 2015	
Januari	19.915.984	32.240.159	0,11
Februari	19.870.411	32.462.768	0,02
Maret	22.755.891	30.489.260	0,41
April	20.454.425	31.412.340	0,2
Mei	20.863.811	31.178.559	0,17
Juni	20.330.032	32.161.787	0,19
Juli	20.943.677	30.272.644	0,2
Agustus	21.112.451	30.945.430	0,2
September	21.306.770	30.632.571	0,22
Oktober	21.441.770	30.490.022	0,25
November	21.485.153	30.051.947	0,27
Desember	22.755.891	31.287.537	0,41
Bulan			
Tabungan 2016	Deposito 2016	ROA 2016	
Januari	22.220.756	31.938.629	0,02
Februari	30.632.571	33.282.506	0,05
Maret	22.152.671	33.266.583	0,1
April	22.264.307	32.861.234	0,14
Mei	21.810.757	31.178.559	0,19
Juni	22.191.113	32.161.787	0,23
Juli	22.521.551	32.841.156	0,26
Agustus	22.747.428	32.811.147	0,3
September	23.561.248	33.547.579	0,33
Oktober	24.004.767	34.462.328	0,35
November	24.063.457	35.191.077	0,37
Desember	25.157.790	35.268.859	0,41
Bulan			
Tabungan 2017	Deposito 2017	ROA 2017	
Januari	25.031.891	36.473.336	0,04
Februari	25.023.119	36.729.318	0,07
Maret	25.176.760	35.603.392	0,11
April	24.704.780	34.008.191	0,14
Mei	24.662.516	34.310.767	0,16
Juni	25.006.872	35.472.421	0,22

Juli	25.819.477	36.185.807	0,24
Agustus	25.930.074	36.251.611	0,28
September	26.103.529	36.814.683	0,31
Oktober	26.271.338	37.536.934	0,34
November	26.742.606	37.670.044	0,38
Desember	28.200.736	37.547.789	0,41

Sumber: Data Publikasi Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

LAMPIRAN 2

1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TABUNGAN	72	16.32	17.24	16.8267	.18294
DEPOSITO	72	16.68	17.44	17.1859	.18308
ROA	72	-3.91	.69	-1.0881	.97507
Valid N (listwise)	72				

2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.77557565
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.083
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

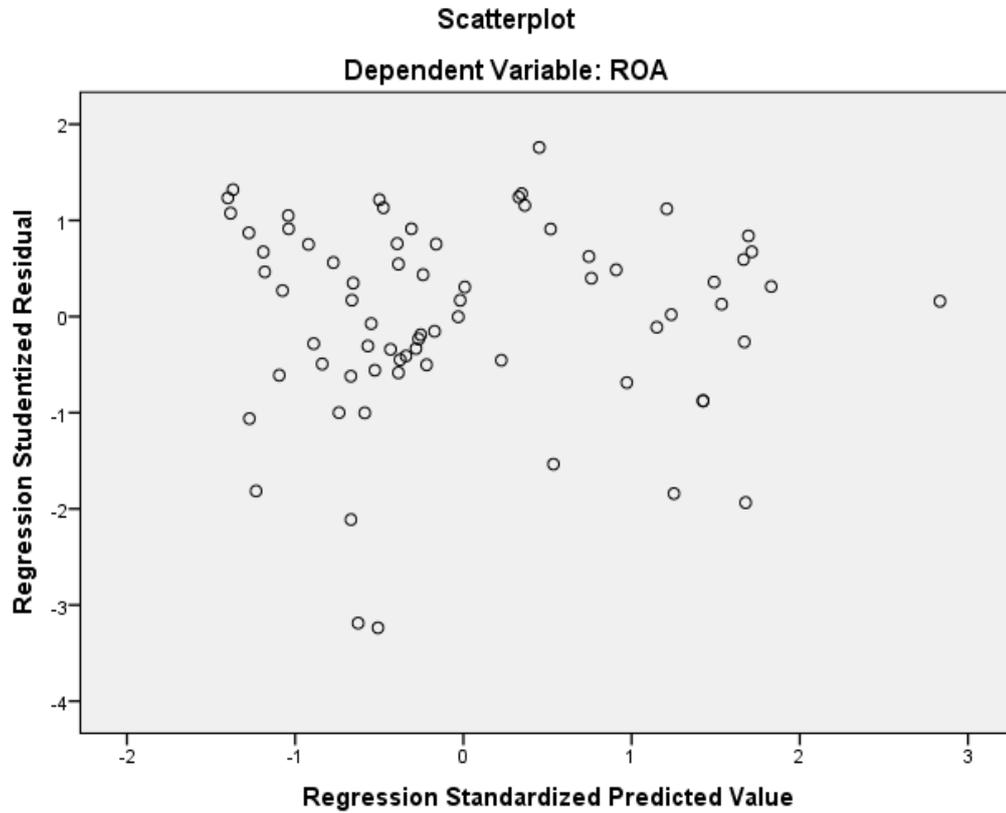
- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

C. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
TABUNGAN	.243	4.113
DEPOSITO	.243	4.113

- Dependent Variable: ROA

D. Uji Heteroskedastisitas



E. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.606 ^a	.367	.349	.78674	1.025

a. Predictors: (Constant), DEPOSITO, TABUNGAN

b. Dependent Variable: ROA

F. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.367	.349	.78674

a. Predictors: (Constant), DEPOSITO, TABUNGAN

b. Dependent Variable: ROA

G. Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54.120	8.980		6.027	.000
TABUNGAN	.135	1.035	.025	.130	.897
DEPOSITO	-3.345	1.034	-.628	-3.234	.002

a. Dependent Variable: ROA

H. Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24.797	2	12.398	20.031	.000 ^b
Residual	42.708	69	.619		
Total	67.504	71			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DEPOSITO, TABUNGAN

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29895
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29689
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.29507
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68956	3.29348
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39606	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65885	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19525

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung.

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78